



**MUNDURNYA NAOTO KAN SEBAGAI PERDANA MENTERI  
JEPANG**  
*(The Resign of Naoto Kan as Japan's Prime Minister)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh:

**MARDIANA EKA SUSIANTI**

**NIM 070910101078**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**



**MUNDURNYA NAOTO KAN SEBAGAI PERDANA MENTERI JEPANG**

*(The Resign of Naoto Kan as Japan's Prime Minister)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh:

**MARDIANA EKA SUSIANTI**

**NIM 070910101078**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Insiati dan Bapak Sunarto tercinta;
2. Sahabatku Fauzi, Rendy dan semua teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis;

## MOTTO

Pemimpin yang efektif bukan soal pintar berpidato dan mencitrakan diri agar disukai, kepemimpinan tergambar dari hasil kerjanya, bukan atribut-atributnya.<sup>1</sup>

(Peter Fdrucker)

---

<sup>1</sup> Peter Fdrucker dalam "Pemimpin yang Baik" <http://katabijak.com/pemimpin-yang-baik>  
[3 Desember 2011]

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mardiana Eka Susianti

NIM : 070910101078

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Mundurinya Naoto Kan sebagai Perdana Menteri Jepang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Januari 2012

Yang menyatakan,

Mardiana Eka Susianti

NIM 070910101078



**MUNDURNYA NAOTO KAN SEBAGAI PERDANA MENTERI  
JEPANG**

*(The Resign of Naoto Kan as Japan's Prime Minister)*

**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial**

**Oleh**

**MARDIANA EKA SUSIANTI  
NIM 070910101078**

**Pembimbing I:**

**Drs. Djoko Susilo M.Si  
NIP 19590831 198902 1 001**

**Pembimbing II:**

**Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si.  
NIP 19770105 200801 2 013**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Mundurinya Naoto Kan sebagai Perdana Menteri Jepang” telah diuji dan disahkan oleh Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Januari 2012

Waktu : 09.00 WIB

Tim Penguji,

Ketua : Dra. Sri Yuniati, M.Si ( )  
NIP 19630526 198902 2 001

Pembimbing I : Drs. Djoko Susilo, MSi ( )  
NIP 19590831 198902 1 001

Pembimbing II: Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si. ( )  
NIP 19770105 200801 2 013

Anggota : Drs. M. Nur Hasan, M. Hum. ( )  
NIP 19590423 198702 1 001

Anggota : Drs. Agung Purwanto, M.Si. ( )  
NIP 196810022 199303 1 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Mundurinya Naoto Kan sebagai Perdana Menteri Jepang;** Mardiana Eka Susianti, 070910101078; 2011: 80 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Jepang terkenal dengan politiknya yang menarik. Rata-rata Perdana Menteri Jepang tidak dapat mempertahankan jabatannya dalam jangka waktu yang lama. Dalam lima tahun terakhir ini Jepang telah berganti lima Perdana Menteri. Shinto Abe menjabat dari tahun 2006 sampai tahun 2007, Yasuo Fukada tahun 2007 sampai tahun 2008, Taro Aso dari tahun 2008 sampai tahun 2009, Yukio Hatoyama tahun 2009 sampai tahun 2010. Dan Naoto Kan tahun 2010 sampai tahun 2011.

Naoto Kan diangkat sebagai Perdana Menteri untuk menggantikan Yukio Hatoyama. Naoto Kan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memimpin Jepang. Pada awal pemerintahannya Naoto Kan membuat kebijakan-kebijakan yang didukung rakyat. Dukungan rakyat terhadap kinerjanya semakin melemah ketika Jepang dilanda gempa dan tsunami hingga akhirnya Naoto Kan memutuskan mundur dari jabatannya sebagai perdana menteri Jepang.

Penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang berasal dari sumber pustaka seperti buku, skripsi, situs internet, surat kabar yang memiliki keterkaitan dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan Naoto Kan mundur sebagai Perdana Menteri Jepang.

Selain dengan pengumpulan data, penulis juga menggunakan metode analisis data. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deduktif dimana metode analisa ini mengungkapkan fakta secara umum untuk memperoleh generalisasi yang sifatnya khusus. Dalam analisa data ini penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini ada dua faktor yang mendorong Naoto Kan mundur dari kursi Perdana Menteri. Pertama karena budaya politik Jepang yang mempengaruhi pribadi rakyat Jepang termasuk Naoto Kan. Orang Jepang dalam kehidupannya senantiasa menjunjung tinggi semangat *bushido*. Semangat *bushido* menanamkan rasa malu dan sifat tanggung jawab yang tinggi dalam jiwa masyarakat Jepang. Hal ini yang menyebabkan orang Jepang sangat sensitif terhadap tekanan.

Faktor kedua karena adanya krisis legitimasi yang disebabkan oleh beberapa hal seperti, pertama Prinsip kewenangan beralih pada prinsip kewenangan yang lain, hal ini terlihat dari peristiwa kalahnya *Democrat Party of Japan* (DPJ) dan adanya mosi tidak percaya parlemen terhadap Naoto Kan. Kedua Persaingan yang tajam dan tidak sehat diantara para pemimpin sehingga menimbulkan perpecahan dalam tubuh pemerintahan seperti persaingan antara Naoto Kan dan rekan satu partainya Ichiro Ozawa. Ketiga Pemerintah tak mampu memenuhi janjinya yang menyebabkan kekecewaan masyarakat yang berakibat pada mudurnya dukungan rakyat terhadap pemerintah. Hal ini terlihat pada pudarnya dukungan masyarakat Jepang terhadap pemerintahan Naoto Kan yang dimuat dalam *polling* surat kabar Jepang. Mudurnya dukungan ini disebabkan oleh kebijakan luar negeri Naoto Kan yang dinilai lemah serta ketidakpuasan rakyat Jepang terhadap kinerja pemerintahan Naoto Kan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Keempat karena sosialisasi kewenangan mengalami perubahan. Dalam hal ini terlihat dari terungkapnya skandal donasi Naoto Kan yang membuat masyarakat kecewa.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Mundurinya Naoto Kan sebagai Perdana Menteri Jepang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Drs. Djoko Susilo MSi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
3. Suyani Indriastuti, S.Sos., MSi, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberikan saran, dan juga bahan-bahan untuk mendukung skripsi ini;
4. Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, yang telah membantu kelancaran studi penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 1 Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan</b> .....	5
1.2.1 Batasan Materi.....	5
1.2.2 Batasan Waktu .....	5
<b>1.3 Rumsan Masalah</b> .....	6
<b>1.4 Kerangka Pemikiran</b> .....	6
1.4.1 Konsep Budaya Politik .....	7
1.4.2 Teori Legitimasi.....	9
<b>1.5 Hipotesis</b> .....	10
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	12
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....	13
1.6.2 Teknik Analisis Data .....	13
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	13

## **BAB II. GAMBARAN UMUM JEPANG**

<b>2.1 Kondisi Geografis Jepang</b> .....	14
<b>2.2 Sistem Politik Jepang</b> .....	16
2.2.1 Lembaga Legislatif .....	19
2.2.2 Lembaga Eksekutif .....	20
2.2.3 Lembaga Yudikatif .....	21
2.2.4 Sistem Kepartaian Jepang .....	21
<b>2.3 Ekonomi Jepang</b> .....	22
<b>2.4 Sosial Budaya Jepang</b> .....	23
2.4.1 Gambaran Umum Masyarakat Jepang .....	23
2.4.2 Stratifikasi Masyarakat Jepang .....	25
2.4.3 Budaya Kerja Masyarakat Jepang .....	27
2.4.4 Bahasa dan Tulisan Jepang .....	30
2.4.5 Kepercayaan Masyarakat Jepang .....	31

## **BAB III. PEMERINTAHAN NAOTO KAN**

<b>3.1 Naoto Kan sebagai Perdana Menteri</b> .....	32
<b>3.2 Kebijakan Ekonomi</b> .....	35
<b>3.3 Kebijakan Lingkungan dan Sosial</b> .....	39
<b>3.4 Kebijakan Luar Negeri dan Keamanan</b> .....	41
<b>3.5 Kondisi Politik</b> .....	42

## **BAB IV. PENGUNDURAN DIRI NAOTO KAN**

<b>4.1 Faktor Budaya Politik Masyarakat Jepang</b> .....	45
<b>4.2 Faktor Krisis Legitimasi</b> .....	51
4.2.1 Prinsip kewenangan beralih pada prinsip kewenangan yang lain	51
4.2.2 Persaingan yang tajam dan tidak sehat diantara para pemimpin	55
4.2.3 Pemerintah tak mampu memenuhi janjinya .....	56
4.1.4 Sosialisasi tentang kewenangan mengalami perubahan .....	66

<b>BAB V. KESIMPULAN</b> .....	68
--------------------------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	78
-----------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 : Peta Daerah Gempa.....	59
Gambar 4.2 : Bagan Sistem Pemerintahan Jepang.....	20
Gambar 4.3 : Hasil Voting Penjatuhan Mosi Tidak Percaya Naoto Kan.....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Kepala Negara, Kepala Pemerintahan, dan Anggota Kabinet Jepang Periode 2010-2011.....	34
Tabel 4.1 : Hasil Pemilihan Umum Majelis Tinggi Juli 2010.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Ketentuan Pokok UUD Tahun 1947 Jepang.....	85
LAMPIRAN 2 : Tujuh Nilai Luhur dalam Semangat <i>Bushido</i> .....	86
LAMPIRAN 3 : Kepala Negara, Pemerintahan dan Kabinet 2010-1014.....	87
LAMPIRAN 4 : Hasil Pemilihan Umum Majelis Tinggi.....	88

## DAFTAR SINGKATAN

DPJ	= <i>Democratic Party of Japan</i>
LDP	= <i>Liberal Democratic Party</i>
HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
PM	= <i>Perdana Menteri</i>
PBB	= <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PDB	= <i>Produk Domestic Bruto</i>
APBN	= <i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara</i>
AS	= <i>Amerika Serikat</i>
GDP	= <i>Gross Domestic Product</i>
UU	= <i>Undang-Undang</i>
PLTN	= <i>Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir</i>
TEPCO	= <i>Tokyo Electrical Power Co</i>
INES	= <i>Inernational Nuclear Event Scale</i>
IAEA	= <i>International Atomic Energy Agency</i>
TIT	= <i>Tokyo Institute of Technolgy</i>
SDF	= <i>Socialist Democratic Federation</i>
DPR	= <i>Dewan Perwakilan Rakyat</i>